

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa identitas musikal seseorang sangat berpengaruh terhadap preferensi musik orang tersebut, sehingga mampu menimbulkan cara pandang yang berbeda dari tiap individu terhadap musik itu sendiri, khususnya dalam membuat sebuah aransemen musik, seperti yang dilakukan oleh Farhan Reza Paz dalam aransemen lagu *Cingcangkeling for Acapella Choir SATB* ini. Ia memandang lagu *Cingcangkeling* ini sebagai lagu yang mengandung kesan 'banyol' dan menyenangkan. Hal itu ia dapatkan sesuai dengan pengalaman masa kecilnya saat menyanyikan lagu tersebut dalam *kaulinan barudak lembur*.

Oleh sebab itu, maka terbentuklah identitas musikal Farhan Reza Paz dalam Aransemen Lagu *Cingcangkeling for Acapella Choir SATB* ini yang tertuang dalam pengolahan beberapa unsur musik yang mampu menghadirkan suasana yang dimaksud dalam pandangan Farhan Reza Paz tersebut. Pengolahan tersebut diantaranya ialah pengolahan melodi yang bervariasi, ada yang menyerupai melodi asli lagu *Cingcangkeling*, ada yang berupa pengembangan dari melodi asli lagu *Cingcangkeling*, serta ada pula melodi baru yang tidak ada kaitannya dengan melodi asli lagu *Cingcangkeling*. Pengolahan variasi melodi tersebut dilakukan dengan cara *melodic variation and fake*, pemberian *filler/sisipan*, pengolahan *counter melody*, pembeian melodi *lead in*, *interlocking* dan *broken chord*, dan pengulangan melodi. Kemudian pengolahan selanjutnya ialah pengolahan ritme, yakni dengan penggunaan pola-pola *syncopation*, kemudian terdapat beberapa *cross not*, dominansi penggunaan not 1/8 dan 1/16, penggunaan dua tanda birama, yakni birama 4/4 dan birama 2/4, serta penggunaan dua macam tempo, yakni tempo lambat (*larghetto*) dan tempo cepat (*Animato*). Yang terakhir ialah pengolahan timbre atau warna suara, yakni dengan menjadikan *choral sound* sebagai timbre utama atau tumpuan dasar, kemudian penggunaan timbre yang menyesuaikan dengan unsur-unsur onomatipe alat musik tertentu, penggunaan timbre suara *cemprenng*, serta penggunaan timbre *nasal voie*.

5.2 Implikasi

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya peneliti mengharapkan adanya suatu manfaat nyata yang berguna bagi kepentingan berbagai pihak yang terkait dengan topik penelitian, dalam hal ini para pelaku/praktisi seni, khususnya seni paduan suara. Penelitian ini diharapkan mampu membuka ruang berfikir bagi para praktisi musik untuk lebih terbuka terhadap hal-hal kecil yang amat berpengaruh besar terhadap penciptaan sebuah karya musik, seperti pengalaman individu yang mampu memunculkan ide musikal untuk dituangkan melalui berbagai pengolahan unsur musik yang bermakna, sehingga mampu menghadirkan identitas musikal tersendiri di dalam karya musik yang telah ia ciptakan.

5.3 Rekomendasi

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan perlu adanya perbaikan. Oleh karena itu, pengkajian referensi yang lebih mendalam, khususnya mengenai identitas musikal seseorang dalam membuat aransemen lagu diharapkan dapat terus digali dan disempurnakan agar semakin memperkaya peluang meraih ilmu dan memberi manfaat yang lebih bermakna kepada setiap pembaca.